

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran seni musik di kelas IX D SMPN 1 Arut Selatan meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan yaitu proses pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran yaitu penerapan strategi Discovery learning dengan metode Demonstrasi. Dan penilaian yaitu proses evaluasi dengan tes tertulis maupun pengamatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan strategi *Discovery Learning* dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni musik di Kelas IX-D SMPN 1 Arut Selatan sesuai dengan aturan dan kaidah penerapan strategi *Discovery Learning* dan metode pembelajaran demonstrasi yang dikemukakan para ahli. Hal tersebut tercermin pada semua aspek, yaitu aspek prinsip pembelajaran, peran siswa dan guru, langkah operasional, kelemahan, serta kelebihan dalam penerapannya. Selain itu adanya kolaborasi antara strategi *Discovery Learning* dengan metode demonstrasi ini memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran seni musik sebab memudahkan pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran instrumen melodis, harmoni, dan ritmisi.

B. Saran

Hasil penelitian mengindikasikan kesesuaian antara proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni musik dengan kaidah dan teori pembelajaran *Discovery Learning* dan metode demonstrasi yang dikemukakan oleh para ahli. Hal ini merupakan dampak positif yang dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak untuk meningkatkan proses pembelajaran *Discovery Learning* dengan baik. Kedepannya diharapkan ada peneliti yang tergerak untuk meneliti lebih lanjut bagaimana efektifitas penerapan strategi *Discovery learning* dengan metode demonstrasi. Selain itu, guru juga diharapkan dapat lebih inovatif dalam memberikan materi dengan strategi *Discovery Learning* maupun metode demonstrasi, agar siswa lebih semangat dalam belajar. Untuk para siswa, diharapkan mereka dapat lebih aktif berpikir kritis dalam proses belajar dan berani mengemukakan pertanyaan maupun pendapat terkait materi yang mereka pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Haidir and Salim. (2012). Strategi pembelajaran. In Rusmiati (Ed.), *Strategi Pembelajaran (Suatu pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Perdana Publishing.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
www.aswajapressindo.co.id
- Jamalus. (1988). Pengajaran musik melalui pengalaman musik. In *Digital library universitas malang*.
- Julia, J. (2017). *Pendidikan musik : Permasalahan dan pembelajarannya*. UPI Sumedang Press.
- Mulyasa, E. (2003). Menjadi kepala sekolah profesional. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran* (1st ed.). Nizamia Learning Center.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Ambriani, M. (2014). *Strategi pembelajaran seni musik untuk peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Wates tahun 2013/2014*.
- Delta, J., Muniir, A., Studi, P., Seni, P., Fkip, P., & Pontianak, U. (2018). Pengaruh model discovery learning terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran seni musik di kelas vii smp 1 Sungai Betung. *Khatulistiwa*.
- Deswarni, & Budiwirman. (2019). Meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi musik dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni musik. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 08(02).
- Fitra Yuni, Q. (2016). *Kreativitas dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar: suatu tinjauan konseptual*.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/1980>
- Maisasna, M. (2018). Peningkatan strategi pembelajaran seni musik untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IX di SMP Negeri 13 Pekanbaru. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 67–80.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>
- Maulana, D. (2015). *Strategi pembelajaran seni budaya pada bidang seni musik di SMAN 1 Sleman*. <https://eprints.uny.ac.id/18164/>

- Putra, I. E. D., Novindra, R., & Putra, A. D. (2020). Peningkatan kompetensi guru seni musik melalui pembelajaran berbasis literasi menggunakan pendekatan kontekstual. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 70–76. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i2.45>
- Silalahi, A. (2016). Upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan menerapkan metode demonstrasi irama pada bidang studi seni musik di kelas viii-2 SMP Negeri 4 Medan. *Handayani*.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/2849/7404>
- Sofiyanti, E. (2016). Peningkatan kreativitas bermain musik ansambel dengan metode discovery learning. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan*, 6(3).
- Tama, P. A., Yuwono, D. R., & Yuneta, A. T. (2020). *Metode discovery based learning sebagai model pembelajaran musik di SMP Negeri 1 Karangpandan*.
- Utomo, U. (2013). Analisis kebutuhan guru seni musik dalam konteks pelaksanaan pembelajaran berbasis action learning di sekolah. *Harmonia*, 13(2).
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/2777/2828>
- Zaelani, K. (2014). *Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 12 Yogyakarta*.
- Zumira, L., Taat, D., & Yeniningsih, K. (2015). Pembelajaran seni musik dengan menggunakan model discovery learning (kurikulum 2013) di kelas viii SMP Negeri 1 Bireuen. *Serambi Tarbawi*, 4(2).

Dokumen Report

- Kemendikbud. (2014). *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*.
https://www.academia.edu/33971857/KEMENTERIAN_PENDIDIKAN_DAN_KEBUDAYAAN_MODEL_PEMBELAJARAN_PENEMUAN_DISCOVERY_LEARNING